



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Pemanfaatan Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Memudahkan Siswa SMA dalam Mencari Kata, Frasa, dan Ungkapan pada Karya Sastra

Ervita Nuswantari¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

nuswantariervita7@gmail.com

abstrak— Karya sastra merupakan suatu gambaran imajinasi yang terinspirasi dari kehidupan manusia yang menjunjung nilai estetika dalam karyanya. Penggunaan sastra dalam jengang pelajar SMA sudah diterapkan sejak kelas 10 awal dengan mata pelajaran seni budaya dan Bahasa Indonesia menggunakan karya sastra dalam pelajarannya. Pelajar SMA juga banyak yang mengeluh tentang susah mencari kata demi kata yang tepat dan sinkron dengan penggunaan kalimat lainnya. Beberapa pelajar cenderung malas memikirkan kata, frasa, atau ungkapan apa yang tepat dalam melanjutkan karyanya tersebut. Maka dari itu penggunaan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia merupakan solusi yang tepat. Dalam pencarian sumber data peneliti menggunakan metode penelitian *library research* (kepustakaan) yang merupakan sebuah teknik penelitian yang menggunakan berbagai sumber dari perpustakaan untuk menghasilkan berbagai data yang relevan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder sudah bisa terhubung langsung dengan topik yang dibahas, yaitu 1) aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia, 2) siswa SMA, 3) karya sastra. Peneliti mencari sumber data dari berbagai buku yang diterbitkan dari dalam atau luar negeri serta beberapa jurnal dan artikel nasional dan internasional. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia secara efektif dapat mempermudah pencarian kata, frasa, serta ungkapan dalam karya sastra.

Kata kunci: Aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia, siswa SMA, karya sastra

Abstract *Literary work is a picture of imagination inspired by human life that upholds aesthetic values in its work. The use of literature in high school students' jengang has been applied since the early 10th grade with arts and culture subjects and Indonesian language using literary works in their lessons. Many high school students also complain about the difficulty of finding the right word for word and in sync with the use of other sentences. Some students tend to be lazy to think about what words, phrases, or expressions are appropriate in continuing their work. Therefore, the use of a large Indonesian dictionary application is the right solution. In searching for data sources, researchers use library research research methods (library) which is a research technique that uses various sources from libraries to produce various relevant data. Sources of data used in this study are secondary data sources. Secondary data can already be connected directly to the topics discussed, namely 1) the application of a large Indonesian dictionary, 2) high school students, 3) lit-*

erary works. Researchers look for data sources from sharing books published from within or outside the country as well as several national and international journals and articles. The result of this research is the application of a large Indonesian dictionary can effectively facilitate the search for words, phrases, and expressions in literary works.

Keywords— *large Indonesian dictionary application, high school students, literary works*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu gambaran imajinasi yang terinspirasi dari kehidupan manusia (Minderop, 2020). Karya sastra mengambil imajinasi berdasarkan kenyataan (Ratna, 2016). Menurut Suryaman (2010) dalam karya sastra harus terdapat nilai estetika serta dapat memberikan keunikan disetiap karyanya. Karya sastra menjunjung nilai estetika dalam karyanya, tidak salah jika karya sastra terjual dengan harga yang relatif mahal.

Berdasarkan bentuknya, karya sastra memiliki 2 jenis (Maemunah, dkk., 2022) yaitu fiksi dan non fiksi (Damono, 2006). Karya sastra fiksi berupa puisi, drama, dan prosa (Sukurman, 2021). Sedangkan karya sastra non fiksi berisi kritik sastra, auto biografi, biografi, serta esai (Safarudin, 2007). Dengan macam karya sastra yang beragam akan menjadi kekayaan yang unik dalam suatu negara.

Dengan berkarya sastra akan menumbuhkan jiwa kreativitas dan imajinasi dalam diri seseorang (Nurhasanah, 2018). Anggun (2013) menyebutkan bahwa karya sastra juga akan memberikan dampak positif dengan peningkatan daya analisis pada manusia. Verlinda (2020) juga menyatakan bahwa didalam sastra juga memiliki amanat, saran, kritik, opini, serta pesan yang dapat memberikan pesan yang bermanfaat bagi masyarakat. Manfaat karya sastra tentunya akan berpengaruh penting dalam kehidupan bermasyarakat sehingga dapat memberikan stimulus dalam negara. Karya sastra juga bermanfaat bagi pelajar untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka salah satunya adalah siswa SMA.

Siswa SMA merupakan jenggang sekolah menengah atas yang memiliki julukan sebagai masa peralihan (Yulita, 2018). Menurut Ratnawati, dkk. (2016) siswa SMA merupakan siswa yang melakukan pendidikan sebelum masuk ke bangku perkuliahan. Dalam menenpuh pendidikan SMA terdapat jurusan yang mengarah pada pelajaran seperti IPS, IPA, serta Bahasa Indonesia (Sardinah, 2012). Siswa SMA adalah pelajar yang menempuh sekolah menengah atas dengan berbagai jurusan yang mengarah pada pelajaran.

Penggunaan sastra dalam jenggang pelajar SMA sudah diterapkan sejak kelas 10 awal (Hidayati, 2018). Mata pelajaran seni budaya menggunakan karya sastra dalam pelajarannya (Muhyidin, 2018). Tidak hanya itu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia juga sangat mementingkan sastra dalam pelajarannya (Nurhayati & Afifah, 2018). Menurut Nurfadila, dkk. (2020) pengembangan puisi, prosa, serta prosa akan dikupas habis dalam tingkatan SMA. Dalam jenjang SMA, siswa akan diberi wadah dalam pengembangan karya sastra yang akan di gunakan sebagai penunjang nilai keestetikaan.

Dalam karya sastra terdapat bermacam-macam jenis, salah satunya adalah penggunaan karya sastra melalui beberapa kata, frasa, serta ungkapan yang tepat. Memang tidak mudah mencari kata, frasa, serta ungkapan yang cocok digunakan untuk karya sastra (Wiyanti, 2016). Pelajar SMA juga banyak yang mengeluh tentang susah mencari kata demi kata yang tepat dan sinkron dengan penggunaan kalimat lainnya. Beberapa pelajar cenderung malas memikirkan kata, frasa, atau ungkapan apa yang tepat dalam melanjutkan karyanya tersebut (Harun, 2022). Maka dari itu penggunaan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia merupakan suatu solusi dalam permasalahan tersebut.

Aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia merupakan suatu alat yang membantu kita dalam mencari kata dengan menampilkan makna dalam kata tersebut (Ngafidin & Wibawanto, 2015). Wibowo (2016) menyatakan bahwa aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia menggunakan fitur pencarian sehingga dapat dengan mudah mencari kata yang kita inginkan. Aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia dapat dengan mudah dalam pencarian kata, frasa, serta ungkapan yang ingin dicari oleh penulis karya sastra.

Dengan demikian aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia merupakan aplikasi penunjang dalam menemukan kata, frasa, serta ungkapan pada karya sastra. Dengan ini peneliti dapat menemukan rumusan masalah yaitu 1) bagaimana pemanfaatan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia dalam pencarian kata, frasa, dan ungkapan dalam tingkat SMA untuk penulisan karya sastra, 2) cara registasi aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia, 3) implementasi kamus besar Bahasa Indonesia dalam sekolah menengah atas untuk pencarian kata, frasa, serta ungkapan dalam sebuah karya sastra.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *library research* (studi pustaka). Metode penelitian *library research* merupakan metode penelitian yang menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan data (Sari & Asmendri, 2020). Dalam penelitian *library research* penulis mendapatkan data dari buku-buku yang ada dalam perpustakaan (Maruta, 2017). Metode penelitian *library research* (kepustakaan) merupakan sebuah teknik penelitian yang menggunakan berbagai sumber dari perpustakaan untuk menghasilkan berbagai data yang relevan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Dalam sumber data sekunder menggunakan orang kedua atau ketiga untuk mengambil data. Data sekunder sudah bisa terhubung langsung dengan topik yang dibahas, yaitu 1) aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia, 2) siswa SMA, 3) karya sastra. Peneliti mencari sumber data dari berbagai buku yang diterbitkan dari dalam atau luar negeri serta beberapa jurnal dan artikel nasional dan internasional.

Untuk prosedur penelitian menggunakan teori Mary W. George yang mempunyai 9 prosedur dalam penelitiannya (Hasanudin, dkk., 2021) yang dikemukakan sebagai berikut.

- 1.) Pemilihan topik yang dibahas oleh peneliti adalah pemanfaatan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia untuk menudahkan siswa SMA dalam pencarian kata, frasa, serta ungkapan pada karya sastra.
- 2.) Peneliti merancang sebuah konsep bahwa aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia dapat mempermudah pencarian kata, frasa, serta ungkapan pada karya sastra.
- 3.) Peneliti membuat strategi agar aplikasi kamus Besar Bahasa Indonesia bisa diterima oleh siswa SMA.
- 4.) Merapkan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia kedalam lingkungan sekolah SMA, serta memberikan pengarahan untuk menggunakan aplikasi tersebut.
- 5.) Mencari sumber data melalui buku-buku yang diterbitkan dari dalam atau luar negeri serta beberapa artikel dan jurnal nasional/internasional.
- 6.) Mengidentifikasi sumber data yang diperoleh dengan relevan.
- 7.) Tahap evaluasi dengan membuang penggunaan sumber data yang tidak diperlukan.
- 8.) Penyusunan sebagai bahan agar mempermudah siswa SMA.
- 9.) Tahap penyimpulan yang menunjukkan bahwa aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia dapat mempermudah pencarian kata, frasa, serta ungkapan pada karya sastra di tingkat SMA.

Dalam analisis data penulis menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Milles Huberman. Dalam prosesnya analisis akan dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu 1) pemanfaatan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia untuk siswa SMA dalam pencarian frasa, kata, serta ungkapan pada karya sastra, 2) registrasi dengan benar dalam penggunaan kamus besar Bahasa Indonesia, serta 3) implementasi kamus besar Bahasa Indonesia kedalam siswa SMA untuk mencari kata, frasa, dan ungkapan pada karya sastra.

Dalam penelitian, metode validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan. Dalam teknik triangulasi mengharuskan peneneliti menggunakan sumber data yang beragam (Sasmita, 2020). Teknik triangulasi menggunakan berbagai macam sumber data yang bertujuan untuk memukan kebenaran yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

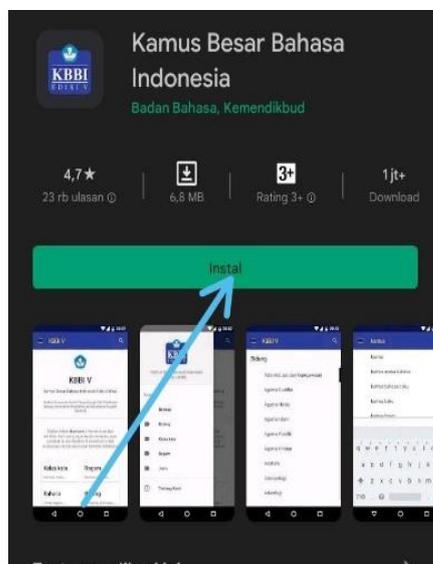
Karya sastra merupakan suatu gambaran imajinasi yang terinspirasi dari kehidupan manusia (Minderop,2020). Karya sastra mengambil imajinasi berdasarkan kenyataan (Ratna, 2016). Dalam karya sastra juga terdapat beberapa kata, frasa, serta

ungkapan yang susah dimengerti oleh pelajar SMA yang ingin mengkaji sebuah karya sastra. Dalam aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia tentunya akan mempermudah pelajar dalam pencarian kata, frasa, dan ungkapan. Banyak sekali manfaat yang akan didapat pelajar SMA dalam penggunaan kamus besar Bahasa Indonesia. Berikut adalah manfaatnya.

- a.) Mempermudah dalam pencarian makna kata yang belum diketahui pada karya sastra.
- b.) Meningkatkan pengetahuan umum tentang kata, frasa, serta ungkapan yang sulit dipahami.
- c.) Menunjang pelajar dalam pembuatan karya sastra dengan baik dan benar.
- d.) Meminimalisir waktu dalam pembuatan karya sastra.
- e.) Dapat dibawa kemana-mana karena hanya menggunakan ponsel genggam.

Dengan manfaat yang banyak tentunya pelajar SMA akan lebih mudah dan cepat dalam pembuatan karya sastra. Dalam penggunaan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Download aplikasi “Kamus Besar Bahasa Indonesia” di *playstore* atau *appsstore*. Kalian juga dapat langsung download dengan klik link tersebut <https://play.google.com/store/apps/details?id=yuku.kbbi5>.



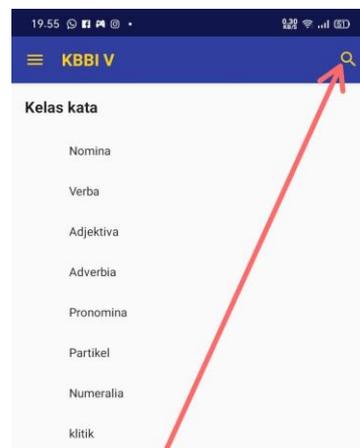
Gambar 1. Tampilan pengunduhan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia (dokumen penulis)

2. Setelah itu buka aplikasi dan kalian akan diberikan beberapa pilihan. Klik salah satu pilihan tersebut. Jika ingin mencari beberapa kata, frasa, serta ungkapan dalam karya sastra dapat memilih item “Kelas Kata”.



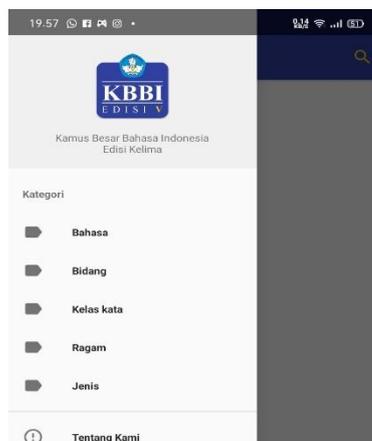
Gambar 2. Tampilan pilihan jenis kata (dokumen penulis)

- Setelah itu kalian tinggal ketik makna kata yang ingin diketahui dengan menekan tombol pencarian.



Gambar 3. Tampilan untuk pencarian kata (dokumen penulis)

- Klik tombol garis 3 di pojok kiri atas untuk mencari kada dalam berbagai bidang.



Gambar 4. Tampilan jenis kata (dokumen penulis)

5. Aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia sudah siap digunakan.

Memang cukup mudah dalam penggunaan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia karena tinggal sekali klik sudah bisa menggunakan kamus elektronik canggih ini. Pelajar tidak perlu repot-repot untuk konfirmasi email atau nomor telephone seperti kebanyakan aplikasi lain saat ini. Dengan penggunaannya yang cukup mudah dapat membuat pelajar SMA semakin bersemangat dalam pembuatan sebuah karya sastra. Berikut cara mengimplementasikan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia.

1. Memanfaatkan peran guru dalam mengimplementasikan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia dengan cara pengenalan aplikasi secara langsung kepada pelajar SMA.
2. Dapat menggunakan seminar yang menunjukkan bahwa aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia sangat efektif dalam pengembangan karya sastra pelajar SMA.
3. Pengenalan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia melalui sosial media.
4. Memberikan beberapa *doorprize* kepada siswa SMA untuk menarik perhatian agar berminat dalam penggunaan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini memberikan beberapa hasil, yaitu 1) banyak manfaat yang diberikan jika kita menggunakan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia dalam pembuatan karya sastra agar mudah dalam mencari kata, frasa, serta ungkapan, 2) pengetahuan tentang tata cara penggunaan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia yang sangat mudah, serta 3) mengimplementasikan aplikasi kamus besar Bahasa Indonesia untuk pelajar SMA dalam pencarian kata, frasa, dan ungkapan pada karya sastra.

REFERENSI

- Anggun, A. R. (2013). Minat, motif, tujuan, manfaat membaca teenlit, dan peran (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Pengguna Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang). *Suluk Indo*, 2(2), 149-160. Retrived from. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/sulukindo/article/view/2372>.
- Damono, S. D. (2006). Pengarang, karya sastra dan pembaca. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 1(1). 22-37. Doi. <https://doi.org/10.18860/ling.v1i1.540>.
- Harun, A. (2022). Interkulturalisme dalam Karya Sastra: Realisasi Pengalaman yang Asing dalam Novel *Das Leben ist eine Karawanserei* Karya Özdamar. *Brila: Journal of Foreign Language Education*, 2(1), 36-49. Retrived from. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/brila/article/view/27255>.

- Hidayati, F. (2018). Keefektifan Metode Reciprocal Learning terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Ditinjau dari Minat Membaca Karya Sastra. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(9), 10-20. Retrived from. <http://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/443>.
- Maemunah, S., Maharani, W., Alviandi, M., Kurniawan, A., Erfandy, D., & Arianto, F. (2022). Pengenalan Dan Persembahan Salah Satu Jenis Karya Sastra Puisi. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(1), 40-42. Retrived from. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2728844&val=24833&title=Pengenalan%20Dan%20Persembahan%20Salah%20Satu%20Jenis%20Karya%20Sastra%20Puisi>.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 239-257. Retrieved from <http://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/search>
- Minderop, A. (2010). *Psikologi sastra: karya Jakarta, Indonesia: a, metode, teori, dan contoh kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muhyidin, A. (2018). Kohesi Gramatikal Konjungsi dalam Karya Sastra dan Implikasinya bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 8(2). 1667-175. Retrived from. <https://core.ac.uk/download/pdf/234036587.pdf>.
- Ngafidin, K. N. M., & Wibawanto, H. (2015). Implementasi fitur autocomplete dan algoritma levenshtein distance untuk meningkatkan efektivitas pencarian kata di kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). *Jurnal Teknik Elektro*, 7(1), 1-6. Doi. <https://doi.org/10.15294/jte.v7i1.8578>.
- Nurfadilla, N., Rijal, S., & Usman, M. (2020). Pengajaran Sastra Bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(2), 121-127. Doi. <https://doi.org/10.26858/interference.v1i2.14698>.
- Nurhasanah, E. (2018). Analisi unsur ekstrinsik novel "Merry riana-mimpi sejuta dolar" karya alberthiene endah dan pemanfaatannya sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 11(1), 23-26. Retrived from. <https://unibba.ac.id/ejournal/index.php/metamorfosis/article/view/26>.
- Nurhayati, R., & Afifah, L. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop Up untuk Pembelajaran Karya Sastra Bahasa Jerman di Kelas XI SMA Negeri 1 Tarik Sidoarjo. *Journal DaFIna-Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*,

- 1(2), 143-151. Retrived from. <http://journal2.um.ac.id/index.php/dafina/article/view/1388>.
- Ratna, I. N. K. (2016). Antropologi Sastra: Perkenalan Awal (Anthropology Literature: an Early Introduction). *METASASTRA: Jurnal Penelitian Sastra*, 4(2), 150-159. Retrived from. <https://core.ac.uk/download/pdf/230546522.pdf>.
- Ratnawati, E., Rahayu, S., & Fajaroh, F. (2016). Pengaruh Learning Cycle-5E Berkonteks SSI Terhadap Pemahaman Hakikat Sains Pada Materi Larutan Penyangga Dan Hidrolisis Garam Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 4(1), 25-35. Doi. <http://dx.doi.org/10.17977/jps.v4i1.8177>.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53. Retrived from. <https://www.ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555>.
- Sardinah, S., Tursinawati, T., & Noviyanti, A. (2012). Relevansi sikap ilmiah siswa dengan konsep hakikat sains dalam pelaksanaan percobaan pada pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Ilmu*, 13(2), 70-80. Doi. <https://doi.org/10.32672/si.v13i2.474>.
- Safarudin, B. (2007). Distribusi dan Pemetaan Jenis-jenis Karya Sastra yang Tumbuh dan Berkembang pada Masyarakat Tuter Bahasa Bugis di Pulau Lombok. *Mabasan*, 1(1), 1-17. Doi. <https://doi.org/10.26499/mab.v1i1.142>.
- Sukirman, S. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 17-27. Doi. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4>.
- Suryaman, M. (2010). Pendidikan karakter melalui pembelajaran sastra. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3), 112-126. Retrived from. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/download/240/156>.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 2(1), 99-103. Doi. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>.
- Verlinda, D. (2020). Peran Sastra Lisan dalam Pengenalan Budaya Bangsa Indonesia. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 175-181. Doi. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5095>.

- Wibowo, J. (2016). Aplikasi Penentuan Kata Dasar dari Kata Berimbuhan pada Kalamat Bahasa Indonesia dengan Algoritma Stemming. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 3(5). 346-350. Doi. <http://dx.doi.org/10.30865/jurikom.v3i5.70>.
- Wiyanti, E. (2016). Kajian kohesi gramatikal substitusi dan elipsis dalam novel "Las-kar Pelangi" karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI*, 16(2), 188-202. Retrived from. <https://caritulis.com/media/117875-ID-kajian-kohesi-gramatikal-substitusi-dan.pdf>.
- Yulita, I. (2018). Analisis preconsepsi siswa terhadap kemampuan menghubungkan konteks air laut dengan konten hakikat ilmu kimia kelas X SMA. *Jurnal pendidikan sains (JPS)*, 6(1), 64-72. Retrived from. <https://core.ac.uk/download/pdf/234037817.pdf>.